

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan sumber daya manusia sebagai salah satu fokus utama dalam pembangunan Provinsi Gorontalo yang merupakan sebuah langkah strategi dan antisipasi untuk menjawab kebutuhan dan kepentingan pada era globalisasi sekarang ini, dimana terjadi perubahan yang cepat dan tak terduga yang sangat dinamis (Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, 2011). Dalam menjawab hal tersebut pemerintah Provinsi Gorontalo lebih khusus Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (DIKPORA) Provinsi Gorontalo mengadakan program bantuan studi dan akhir studi mahasiswa. Dalam proses pengolahan data bantuan tersebut pihak instansi menentukan nilai capaian yang harus dicapai di setiap kriteria serta mengelompokkan kriteria yang paling diutamakan dari kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Dalam mengelola data bantuan tersebut pihak DIKPORA memerlukan waktu yang cukup dan jumlah tenaga pengelola yang banyak serta pengelolaan yang masih ditangani oleh manusia yang memungkinkan terjadinya pemilihan penerima bantuan yang tidak objektif melainkan pemilihan yang subjektif.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis mengusulkan solusi permasalahan dengan menerapkan metode *profile matching* untuk menentukan penerima bantuan studi mahasiswa. Proses *profile matching* secara garis besar merupakan proses membandingkan antara kompetensi individu dengan kompetensi yang sudah

ditentukan sebelumnya sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya atau disebut dengan *gap*.

Metode *profile matching* dapat menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari beberapa alternatif. Alternatif yang dimaksud adalah pemohon yang berhak menerima bantuan berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan. Dengan metode *profile matching* ini, penyelesaian masalah jauh lebih mudah dan efisien. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melaksanakan suatu penelitian dengan judul : **“PENERAPAN METODE *PROFILE MATCHING* UNTUK PENENTUAN PENERIMA BANTUAN STUDI MAHASISWA”** .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu, bagaimana menerapkan metode *profile matching* untuk menentukan penerima bantuan studi mahasiswa?

C. Ruang Lingkup Masalah

Agar penelitian ini terarah dan mencapai tujuan yang diharapkan, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yaitu :

1. Kriteria-kriteria yang digunakan sudah ditentukan oleh pihak instansi
2. Sistem pendukung keputusan menggunakan metode *profile matching*

3. Data diperoleh dari hasil studi pustaka dan wawancara dengan pihak instansi serta dari petunjuk teknis yang ada.
4. Sistem digunakan untuk menyeleksi penerima bantuan studi mahasiswa dengan jenjang pendidikan S1.

D. Tujuan

Adapun tujuan penelitian adalah menerapkan metode *profile matching* untuk penentuan penerima bantuan studi mahasiswa.

E. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penyelesaian masalah penentuan penerima bantuan studi mahasiswa jauh lebih mudah dan efisien.
2. Terciptanya sistem pendukung keputusan yang dapat membantu pihak DIKPORA dalam menentukan penerima bantuan studi mahasiswa.